

## Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Fajar Nugraha<sup>1</sup>, Ani Yanti Ginanjar<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan, Universitas Garut<sup>1,2,3</sup>

fajarnugrahafpk@uniga.ac.id<sup>1</sup>, aniyantiginanjar@uniga.ac.id<sup>2</sup>, nurhasanahsolahudin377@gmail.com<sup>3</sup>,

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode *Drill* di kelas II SDN 01 Cintarasa, kemampuan membaca siswa di SDN 01 Cintarasa dan peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II dengan penerapan metode Drill. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* jenis *One Group Pretest Posttest Design*, yaitu dengan mengadakan *pretest-posttest*, sehingga hasil pembelajaran dapat diketahui dengan membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan. Variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Drill* (X) dan Peningkatan Kemampuan Membaca (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 01 Cintarasa kelas II yang berjumlah 30 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, tes (Pretest dan Posttest) dan Lembar observasi siswa. Teknis analisis data yang digunakan adalah teknik analisis Kuantitatif Eksperimen. Hasil analisis statistika eksperimen menunjukkan: (1) rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Drill dari hasil observasi menunjukkan angka rata-rata 83,63% dengan kategori baik sekali, (2) rata-rata hasil kemampuan awal siswa (pretest) yaitu 63,11. Rata-rata hasil belajar siswa (posttest) yaitu 82,00. (3) peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan metode Drill dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 25,43 dan ttabel yang di uji dengan uji dua pihak dengan  $db = 58,00$   $\alpha = 0,01$  sebesar 2,66 maka thitung berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Drill lebih baik dari pada sebelum menerapkan metode Drill.

**Kata Kunci: Kemampuan Membaca; Metode Drill**

### Abstract

*This research is motivated by the lack of precise learning methods applied by the teacher, the lack of students' ability to read, the less optimal use of learning resources and students who cannot distinguish between vowels and consonants so that it has an impact on students' lack of reading ability. This study aims to determine the application of the Drill method in class II SDN 01 Cintarasa, the reading ability of students at SDN 01 Cintarasa and the improvement of reading skills in class II students by applying the Drill method. This is a Pre-Experimental Design Type One Group Pretest Posttest Design. That is by holding a pretest-posttest, so that learning outcomes can be known by comparing the conditions before being given treatment. The variables in this study are the Application of Drill Method (X) and Improvement of Reading Ability (Y). The population in this study were students of SDN 01 Cintarasa class II, totaling 30 people. Data collection was carried out using observation sheets on the implementation of learning, tests (Pretest and Posttest) and student observation sheets. The data analysis technique used is experimental statistical analysis techniques. The results of the experimental statistical analysis showed: (1) the average implementation of learning by applying the Drill method from the observations showed an average number of 83,63.00% with a very good category, (2) the average results of students' initial abilities (pretest) were 63 ,11. The average student learning outcomes (posttest) is 82.00. (3) the increase in reading ability by applying the Drill method from the calculation results obtained tcount of 25.43 and ttable which is tested by two-party test with  $db = 58.00 = 0 .01$  is 2.66, then tcount is outside the acceptance area of  $H_0$ . Soit can be stated that students' reading ability in Indonesian subjects with the application of the Drill method is better than before applying the Drill method.*

**Keywords: Drill Method; Reading Ability**

## PENDAHULUAN

Pada zaman milenial persaingan pendidikan berkembang pesat. Oleh karena itu membaca perlu diajarkan sejak dini kepada setiap individu untuk bekal pendidikan yang akan datang. Membaca menjadi salah satu hal yang dibutuhkan untuk menghadapi pendidikan di masa yang akan datang. Seseorang akan maju dan berpengetahuan luas apabila senang membaca. Membaca sebagai salah satu bentuk kemampuan fondasi dari jenjang pendidikan selanjutnya dan perlu menjadi perhatian bagi siswa maka dari itu jika landasan tersebut tidak kuat maka akan sulit bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan. Membaca merupakan kegiatan penerapan keterampilan berbahasa (linguistik) dengan menggabungkan faktor biologis dan psikologis yang di pengaruhi dengan huruf dan suku kata dalam kalimat sebagai objek bacaan.

Menurut (Widasari, 2017) membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari sesuatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya budaya yang dimilikinya, bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Sehingga membaca menjadi hal yang terpenting bagi siswa untuk mendapatkan pesan dalam bacaan tersebut. Bacaan bagi siswa tidakhanya terbatas bacaan buku pelajaran akan tetapi bacaan cerita atau dongeng.

Membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit. Kompleks berarti dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal maupun eksternal. Hasil survey *Programe for International Student Assemente (PISA) 2018* yang diterbitkan pada maret 2019 lalu memotret sekelumit masalah pendidikan indonesia. Dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika skor indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara.

Metode pembelajaran digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya sesuai kecakapannya, kreativitasnya, kemampuannya, dengan harapan materi tersebut dapat dipahami oleh siswa. Diterapkannya metode pembelajaran untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun dalam pengaplikasiannya guru harus memperhatikan situasi dan kondisi siswa baik dari segi kemampuan maupun mentalnya, serta kesesuaian antara materi dengan metode. Dalam penyampaian materi tidak sembarangan begitu saja, tidak semua metode bisa diterima oleh siswa.

Menurut (Muhibbin, 2010), bahwa pada prinsipnya tidak satupun metode yang dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam setiap bidang studi. Mengapa? Karena setiap metode mengajar pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang khas, namun kenyataan ini tidak bisa dijadikan argumen mengapa seorang guru gagal dalam menjalankan tugasnya sebagai mengajar. Sebaiknya guru yang profesional dan kreatif justru akan memilih metode yang tepat setelah menetapkan topik pembahasan materi dan tujuan pelajaran serta jenis kegiatan belajar siswa yang dibutuhkan.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salahsatu pelajaran inti dalam kurikulumSD, akan tetapi pembelajaran bahasa Indonesia masih ada siswa yang kurang menguasai dalam kemampuan membaca. Kemampuan membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan pembaca untuk mendapatkan amanat atau informasi yang di inginkan (Yasmin, 2019). Hal tersebut disebabkan masih ada siswa yang belum bisa membedakan huruf vokal dan konsonan, mengidentifikasi huruf, dan merangkai susunan huruf. Dalam permasalahan tersebut, maka guru harus sigap dalam memilih metode yang tepat supaya siswa mampu membaca dengan baik dan benar. Salah satu metode yang biasa digunakan di sekolah dasar yaitu metode ceramah, di mana guru berperan aktif dalam pembelajaran sehingga kurang menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Contoh lainnya adalah metode SAS (Struktural analitik sintetik) merupakan suatu cara guru untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan cara menjelaskan, tanya jawab yang disertai dengan gambar membuat pembelajaran menjadi konkrit, siswa membaca dan memahami kalimat yang ada dalam gambar kemudian siswa mengembangkan hasil bacaannya. Contoh terakhir terdapat metode multisensori yaitu teknik

pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam proses kemampuan membaca dengan pengembangan media visual, auditori dan kinestetik.

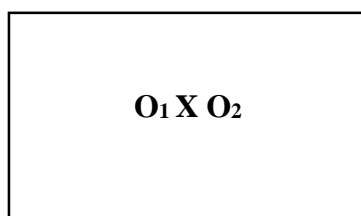
Setelah mengenali beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca yaitu dengan metode belajar yang sesuai dengan masalah tersebut untuk digunakan yaitu melatih kemampuan membaca dengan berulang-ulang setiap harinya. Kebiasaan tersebut, akan mengubah sedikit demi sedikit kemahiran dalam kemampuan membaca. Latihan yang dilakukan tidak harus lama asalkan sering dipraktikkan, dalam pendidikan metode tersebut dinamakan metode drill. Menurut (Astuti, 2017) metode drill yaitu cara belajar yang lebih menekankan kepada penguasaan teknik dengan melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang diinstruksikan secara berulang-ulang agar terjadinya otomatisasi gerakan. Ada beberapa indikator kemampuan membaca menurut (Hariyati, 2016) adalah sebagai berikut membaca dengan memperhatikan tanda baca., membaca dengan suara yang keras, kelancaran pengungkapan kata dan mampu merangkai kata menjadi kalimat.

Menurut Hardini, I. dewi puspitasaki (2017) metode drill merupakan suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. Pendapat lain mengemukakan bahwa metode Drill adalah metode Training. Menurut Djamarah dan Zain Sebagaimana dikutip oleh (Kusumawati & Irwanto, 2016), Metode latihan yang di sebut juga metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan- kebiasaan tertentu. Selain itu, Metode ini dapat juga digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan. metode yang tepat dan efektif harus digunakan dan diharapkan dengan menggunakan metode yang tepat dan dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Berdasarkan uraian di atas sejalan dengan permasalahan yang ada di sekolah SDN 01 Cintarasa khususnya di kelas II berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang di lakukan di kelas II SDN 01 Cintarasa melalui guru wali kelas II. Bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan kemampuan membaca siswa, diantaranya yaitu terdapat 80% siswa kelas II SDN 01 Cintarasa yang kurang fasih dalam membaca. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang menarik perhatian siswa serta penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal. Selain itu, faktor individu juga memengaruhi pada kemampuan membaca siswa. Maka dari itu peneliti mencoba untuk memberikan suasana baru dengan menerapkan metode *Drill* supaya kemampuan membaca siswa meningkat.

## METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*, menurut (Sugiyono, 2019) rancangan *one-group pretest-posttest design* terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut pretest dan sesudah perlakuan disebut pascates. Adapun pola penelitian penelitian one group pretest posttest design sebagai berikut ini:



Keterangan:

O1 : Nilai pretest (Sebelum diberi diklat)

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen dengan menerapkan metode Drill untuk meningkatkan kemampuan membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

O2 : Nilai posstest (Setelah diberi diklat)

Objek penelitian adalah siswa kelas II SDN 01 Cintarasa yang bertempat di Kp. Sangkan Desa. Cintarasa Kec.Samarang Kab. Garut. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari hingga bulan juni 2021.

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi beliau menyimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SDN 01 Cintarasa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 01 Cintarasa yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah kelas II sebanyak 30 orang siswa sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode Drill.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Sedang teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu, teknik uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran butir soal dan daya pembeda butir soal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas eksperimen yaitu kelas II SDN 01 Cintarasa. Sebelum penelitian dilakukan kemudian peneliti melakukan observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode Drill, untuk mengetahui kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan pedoman observasi yang telah disediakan yang dilakukan kepada guru dan siswa. Observasi yang dilakukan kepada guru menghasilkan skor rata-rata angka 83,63 % jika diinterpretasikan menurut kategori tersebut maka dapat disimpulkan bawa kegiatan mengajar guru pada saat proses pembelajaran yaitu “baik sekali”. Hal ini sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 1. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Guru**

Indikator	Kegiatan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	1. Guru memberikan bahan bacaan agar siswa mampu mengenal huruf abjad.	√				
	2. Guru memberikan bahan bacaan agar siswa mampu memahami teks suatu bacaan.		√			
	3. Guru mengetes siswa melalui teks bacaan.			√		
2	1. Guru menjelaskan antara huruf vokal dan konsonan	√				
	2. Guru membimbing siswa agar siswa mampu merangkai kata				√	
	3. Guru membimbing siswa agar siswa mampu menggabungkan kata menjadi kalimat				√	
3	1. Guru memberikan pengalaman kepada siswa terkait kata-kata yang sukar.		√			
	2. Guru memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa mampu mengungkapkan kata yang sulit.		√			
4	1. Guru menuntun siswa agar siswa dapat menirukan kata atau kalimat yang diucapkan guru.			√		
	2. Guru mengetes siswa terhadap pemahamannya.	√				
	3. Guru mengetes kemampuan siswa setelah diterapkannya metode drill	√				
	Jumlah	20	20	6		
	Skor			46		
	Skor Ideal = jumlah item x skor tertinggi			11 x 5 = 55		

Rumus penskoran dilakukan melalui perbandingan antara jumlah skor total dengan skor ideal dikalikan seratus.

$$\frac{46}{55} \times 100\% = 83,63\%$$

Setelah observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru, kemudian dilakukan observasi kepada siswa pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung dengan menerapkan metode drill. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan siswa sesuai dengan pedoman

observasi yang telah disediakan. Observasi yang dilakukan kepada siswa menghasilkan skor rata-rata angka 75,00 % yang % jika diinterpretasikan menurut kategori di atas maka dapat disimpulkan data hasil observasi pada siswa menunjukkan bahwa aspek-aspek yang harus ada pada kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas siswa pada saat pembelajaran telah memenuhi aspek-aspek yang dijadikan kriteria dalam observasi siswa pada saat pembelajaran dengan hasil “baik”. Hal ini sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa di Kelas II SDN Cintarasa 01**

Indikator	Kegiatan	Skor			
		4	3	2	1
1	1. Siswa mampu mengenal bahan bacaan.	√			
	2. Siswa mampu memahami bahan bacaan.		√		
	3. Siswa dapat membaca teks dengan benar dan jelas		√		
2	1. Siswa mudah mengingat antara huruf vokal dan konsonan.	√			
	2. Siswa dapat dengan mudah merangkai kata.		√		
	3. Siswa dapat dengan mudah menggabungkan kata menjadi kalimat.			√	
3	1. Siswa dapat mengartikan kata-kata yang sukar dalam teks bacaan.			√	
	2. Siswa dapat mengungkapkan kata yang sulit.		√		
4	1. Siswa mampu menirukan kata atau kalimat yang ditirukan guru.		√		
	2. Siswa dapat mengingat apa yang telah disampaikan guru.		√		
	3. Kemampuan siswa meningkat setelah diterapkannya metode Drill.		√		
Jumlah		8	21	4	
Skor					33
Skor Ideal = jumlah item x skor tertinggi					11 x 4 = 44

Rumus perskoran dilakukan melalui perbandingan antara jumlah skor total dengan skor ideal dikalikan seratus.

$$\frac{33}{44} \times 100\% = 75,00 \%$$

Kemampuan membaca siswa kelas II SDN 01 Cintarasa sebelum dan setelah diberi pembelajaran dengan penerapan metode Drill, pada hasil pretest mendapat nilai rata rata sebesar 63,11 sedangkan pada hasil posttest didapat nilai rata-rata sebesar 82,00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tabel berikut:

**Tabel 3. Nilai rata-rata dan simpangan baku pretest dan posttest**

Kelas Eksperimen	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Simpangan Baku
Pretest	30	63.11	8.00
Posttest	30	82.00	9.00

(Data Penelitian, 2021)

Berdasarkan tabel diatas di dapat bahwa rata-rata nilai hasil pretest lebih kecil dari hasil nilai pada kegiatan posttest. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh peningkatan kemampuan membaca siswa kela II SDN 01 Cintarasa setelah dilakukannya pembelajaran metode Drill.

Terdapat peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan metode pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas II SDN 01 Cintarasa. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 25,43 dan ttabel yang di uji dengan uji dua pihak dengan  $db = 58,00$   $\alpha = 0,01$  sebesar 2,66 maka

thitung berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Drill lebih baik dari pada sebelum menerapkan metode Drill. Hal ini berdasarkan perhitungan dan dibuktikan dengan grafik berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji N- gain**

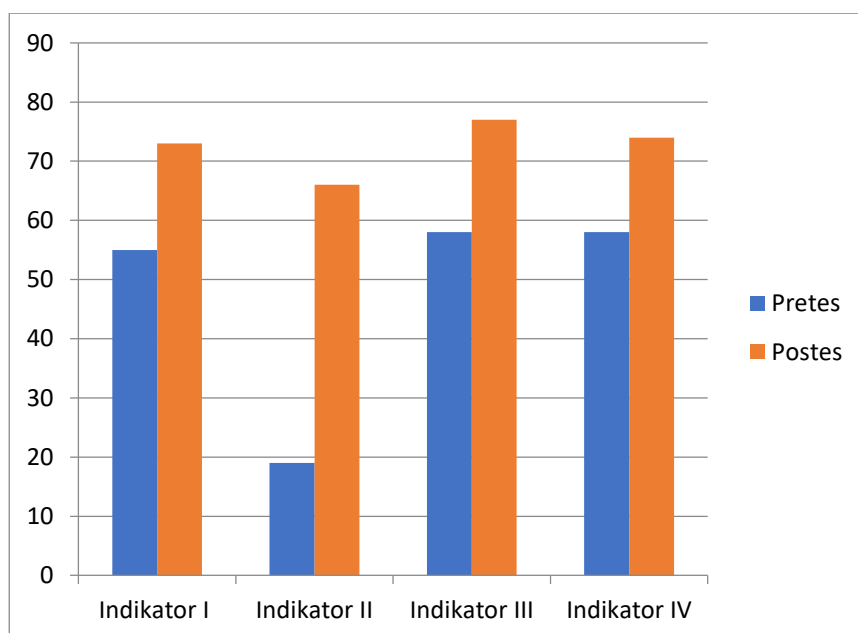
Rata-Rata			
Eksperimen			
Pretest	Posttest	Gain	Interpretasi
63.1	81.5	1.62	TINGGI

(Data Penelitian, 2021)

Dapat dilihat peningkatan perindikator kemampuan membaca siswa dari 10 soal pretest dan posttest yang telah diberikan kepada siswa kelas II SDN 01 Cintarasa dapat dilihat pemerolehan nilai pretest dan posttest perindikator. Indikator 1 “membaca dengan memperhatikan tanda baca dengan butir soal nomor 1,2 dan 3 maka dapat dilihat hasil pretest 55 dan hasil posttest 73 maka terjadi peningkatan. Begitu juga dengan indikator ke 2 “membaca dengan suara yang keras butir soal nomor 4 hasil pretest menunjukkan angka 19 dan posttest, maka terjadi peningkatan pula. Begitu juga dengan indikator ke 3 yaitu “kelancaran pengungkapan kata” butir soal nomor 5, 6, dan 7 maka diperoleh hasil pretest 58 dan posttest 77 maka terjadi peningkatan pula. Begitu pun dengan indikator ke 4 yaitu “mampu merangkai kata menjadi kalimat” maka diperoleh hasil pretest 58 dan posttest 74 maka dapat dinyatakan terjadi peningkatan pula.

Dari grafik 4.1 dapat dilihat peningkatan kemampuan membaca siswa di setiap indikatornya. Dari hasil penelitian ini bisa kita lihat bahwa penerapan metode Drill yang dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II akan berpengaruh pada proses peningkatan kemampuan membaca. Memang benar bahwa metode Drill ini dapat dengan mudah dipahami oleh siswa dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Karena dengan cara diulang-ulang siswa jadi lancar dalam proses belajar membaca.

**Grafik 1. Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa**



Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Keterampilan berbicara dan menulis bersifat ekspresif atau produktif yaitu memberikan informasi sedangkan keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif yaitu menerima informasi. Menurut (Putri & Elvina, 2019). keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Sedangkan pada awalnya kehidupan manusia lebih dulu belajar menyimak, setelah berbicara kemudian membaca dan menulis. Penguasaan keterampilan menyimak akan berpengaruh pada keterampilan berbahasa lain.

Salah satunya keterampilan berbahasa yaitu, kemampuan membaca, Membaca merupakan suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari sesuatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya, bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki oleh orang lain, dan siswa dapat menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan (Widasari, 2017). Sedangkan menurut (Henry, 2008) Menyatakan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Parmadi (2020), menyatakan bahwa kemampuan (Ability) adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan Dalam kemampuan membaca permulaan untuk anak usia dini, dimulai dengan mengenal huruf, kata, kalimat-kalimat sederhana. Menurut (Asmonah, 2019) menyatakan langkah pertama melatih kemampuan membaca ditekankan pada simbol-simbol atau tanda-tanda yang berhubungan dengan huruf-huruf kegiatan kemampuan membaca permulaan masih lebih ditekankan pada pengenalan dan pengucapan lambang-lambang bunyi yang berupa huruf, kata, dan kalimat dalam bentuk sederhana. Menurut Prof.Dr.D.P. (Tampubolon, 2008) kemampuan membaca merupakan kegiatan-kegiatan pikiran atau penalaran termasuk ingatan, beliau mengemukakan bahwa yang di maksud dengan kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan.

Dengan menggunakan metode drill menjadi alternatif dalam pemilihan metode, menurut (Roestiyah, 2008) metode Drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Sedangkan menurut (Majid, 2013) Metode Drill adalah cara membelajarkan siswa untuk mengembangkan kemahiran dan keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.

Menurut (Am, 2011) tujuan penerapan metode Drill yaitu agar siswa dapat secara langsung memahami materi yang diajarkan guru. Guru perlu merumuskan tujuan yang jelas dan hendak dicapai oleh siswa. Sehingga penggunaan metode drill pada penelitian ini cocok digunakan untuk melihat kemampuan membaca siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penerapan metode Drill untuk siswa kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia baik, hal ini dibuktikan dari hasil observasi yang ditujukan kepada siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi itu yang dilakukan kepada guru menunjukkan rata-rata angka 83,63% dengan kategori “baik sekali”. Sedangkan hasil observasi yang dilakukan kepada siswa menunjukkan rata-rata angka 75,00% dengan kategori “baik”.

Kemampuan membaca siswa kelas II SDN 01 Cintarasa sebelum dan setelah diberi pembelajaran dengan penerapan metode Drill, pada hasil pretest mendapat nilai rata rata sebesar 63,11 sedangkan pada hasil posttest didapat nilai rata-rata sebesar 82,00. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan pembelajaran.

Terdapat peningkatan kemampuan membaca dengan menerapkan metode pada mata pelajaran bahasa indonesia di kelas II SDN 01 Cintarasa. Dari hasil perhitungan diperoleh thitung sebesar 25,43 dan ttabel yang di uji dengan uji dua pihak dengan  $db = 58,00$   $\alpha = 0,01$  sebesar 2,66 maka thitung berada di luar daerah penerimaan  $H_0$ . Sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan

membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan metode Drill lebih baik dari pada sebelum menerapkan metode Drill.

Adapun peluang penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan adalah pengembangan metode evaluasi dalam mengukur kemampuan membaca dan variabel-variabel lain dalam meningkatkan kemampuan membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Am, S. (2011). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Astuti, Y. (2017). Pengaruh Metode Drill dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Bermain Bola Voli Mini (Studi Eksperimen Pada Siswa SD Negeri 14 Kampung Jambak Kecamatan Koto Tangah Kota Padang). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(1), 1-16.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29-37.
- Hardini, I. dewi puspitasari. 2017. *Strategi pembelajaran terpadu (teori, konsep, & implementasi)*. Yogyakarta: Familia (Group Relasi Inti Media).
- Hariyati, M. (2016). *Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 01 Pulosari Kebakkramat Tahun 2015/2016* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Henry, T. G. (2008). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. *Bandung: Angkasa*. Henry, T. G. (2008). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. *Bandung: Angkasa*.
- Kusumawati, E., & Irwanto, R. A. (2016). Penerapan metode pembelajaran drill untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII SMP. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1).
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran, Bandung. *PT. Rosdakarya*.
- Muhibbin, S. (2010). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Parmadi, M., Rosadi, K. I., & Azim, F. (2018). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Putri, D., & Elvina, S. P. (2019). *Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar: Melalui Metode Game's*. Penerbit Qiara Media
- Roestiyah, N. K. (2008). Strategi pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Sugiyono, P. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (D. Sutopo. S. Pd, MT, Ir. *Bandung: Alfabeta*.
- Tampubolon, D. P. (2008). Teknik Membaca Efektif dan Efisien. *Bandung: Angkasa Bandung*.
- Yasmin, Z. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).